



**PENATAAN KAWASAN SUNGAI WINONGO**

## Bener-Kricak Kini Terhubung

**YOGYAKARTA (SINDO)** – Penataan kawasan Sungai Winongo terus dilakukan. Warga Kelurahan Bener-Kricak berhasil menyelesaikan pembangunan sebuah jembatan yang menghubungkan kedua wilayah tersebut. Kemarin, jembatan itu diresmikan oleh Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto.

Acara tersebut sekaligus peresmian pilot project penataan kawasan Winongo penggal utara titik I. Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) Becak (Bener-Kricak) Maju, Ramelan mengatakan, penataan kawasan dan pembangunan jembatan berhasil dilakukan berkat dorongan dari FKWA Kota Yogyakarta. Sejak awal, pihaknya terus berharap agar seluruh penggal Sungai Winongo dari utara sampai selatan menjadi satu kawasan yang asri yakni apik, seni, resik dan indah.

“Keberhasilan pembangunan jembatan dan kawasan ini berkat gotongroyong antara Kampung Bener dan Kricak yang selama ini sudah berjalan dengan baik. Inilah salah satu bentuk penataan Winongo yang bisa kami lakukan,” ujarnya.

Menurut Ramelan, kawasan sungai di Kricak dan Bener dulunya merupakan tempat pembuangan sampah yang kumuh. Berkat kerjasama seluruh warga, kawasan tersebut telah disulap menjadi kawasan publik yang bisa dimanfaatkan bersama.

“Selain menjadi ruang terbuka hijau yang saat ini memang sedang digalakkan oleh Pak Wali (Herry Zudianto), kawasan ini juga bisa digunakan sebagai tempat bermain anak-anak,” ungkapnya.

Pembangunan jembatan dengan panjang 24 meter dan lebar 2,5 meter tersebut memakan biaya sebanyak Rp180 juta. Pengerjaannya dilakukan secara gotongroyong oleh masyarakat Bener dan Kricak.

“Dengan adanya jembatan dan penataan kawasan ini saya berharap bisa meningkatkan hubungan baik secara fisik maupun sosial yakni kekeluargaan dan kebersamaan antara warga Kricak dan Bener,” harap Wali Kota Herry Zudianto.

Tak hanya itu, Wali Kota juga berharap perekonomian warga, kebudayaan, dan kehidupan beragama ikut meningkat. Herry pun mengajak seluruh warga Kricak dan Bener untuk mengedepankan semangat Segoro Amarta dengan bergotong royong, disiplin, mandiri, dan saling peduli.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aman Yuriadijaya sebelumnya mengatakan, ada dua strategi yang dilakukan dalam penataan kawasan Sungai Winongo. Yakni dengan membangkitkan kepedulian dan kedisiplinan terhadap Sungai Winongo dan pengembangan titik ungu.

“Warga harus patuh terhadap gerakan tertib sungai. Selain itu, titik-titik yang dirasa potensial wajib dikembangkan sehingga mampu membangkitkan efek lingkungan sekitar agar lebih berkembang,” ungkapnya.

(ratih keswara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2.			
3. Kecamatan Kemantren Tegalarjo			
4. Kelurahan Kricak			
5. Kelurahan Bener			

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005